

## PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS VIDEO INTERAKTIF TERHADAP MINAT BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN RAMBUTAN 03 PAGI

Tri Isti Hartini<sup>1</sup>, Siti Nur Khamdiah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Program

<sup>2</sup>Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

### ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis korelasi. Sampel dari penelitian ini adalah 26 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah yaitu melalui angket dan observasi yang di berikan kepada responden 15 butir soal untuk variabel bebas (X) dan 15 butir untuk variabel terikat (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri berbasis video interaktif terhadap minat belajar IPA siswa kelas V SDN Rambutan 03 Pagi. Dengan menggunakan perhitungan angket yang telah dibagikan kepada 26 siswa kelas V 3 di SDN Rambutan 03 Pagi dengan analisis yang menggunakan *product moment*. Dengan memperhatikan besarnya  $R_{xy}$  yaitu 0,745 yang berada 0,60 hingga 7,99 maka dapat dikatakan tingkat hubungan korelasi kuat. Perhitungan pengujian signifikan dapat diketahui nilai  $t_{hit}$  (0,745) ternyata lebih besar jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf 5% yaitu signifikan sebesar 0.3882. ternyata nilai  $t_{hit}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  maka hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima dan nilai nihil ( $H_0$ ) ditolak. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X dan Y. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran video berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN Rambutan 03 Pagi.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Video, Minat Belajar Siswa

### PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa”.

Pembelajaran di sekolah selain harus selaras dengan perkembangan zaman, dalam proses pembelajaran guru juga di tuntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Guru harus mampu membuat proses pembelajaran di kelas itu menarik siswa untuk aktif agar terbentuk interaksi yang baik antara guru, siswa, dan materi pembelajaran yang diajarkan sehingga tidak hanya guru yang menjadi pusat pembelajaran (*teacher center learning*) tetapi siswa akan lebih berminat untuk belajar secara aktif (*student center learning*). Di samping itu, siswa selaku peserta didik berusaha mencari untuk mencari informasi, memecahkan masalah, dan mengemukakan pendapatnya agar proses pembelajaran di kelas dapat berhasil sesuai tujuan pendidikan. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi; otak mereka dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatkannya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika siswa lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi. Agar proses pembelajaran berhasil salah satunya guru harus

menggunakan media pembelajaran yang tepat yang membuat siswa tertarik akan belajar serta dapat menumbuhkan minat belajar didalam diri siswa untuk terus belajar.

Media pembelajaran merupakan perangkat yang sangat berpengaruh terhadap efektif tidaknya proses pembelajaran. Oleh karena itu guru sangat dituntut kemampuan dan keprofesionalannya dalam memilih, menentukan serta memanfaatkan media tersebut. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan media video pembelajaran, dimana media video merupakan salah satu media pendidikan yang masih relative jarang digunakan dalam proses belajar mengajar sebab media video ini merupakan media baru dan menggunakan instrument yang mahal sebab dalam pembelajaran harus menggunakan TV/Layar yang dapat membantu dalam pembelajaran.

Video merupakan media audio visual yang sudah beredar di masyarakat dan banyak diminati, mulai dari jenis video hiburan, pengetahuan, informasi, musik, dan cerita-cerita yang bisa disaksikan dengan mudah. Peranan video dalam konteks bertambahnya pengetahuan siswa memerlukan pengamatan yang lebih mendalam terutama tentang pengaruh pengaruh yang ditimbulkannya, mengingat kelebihan dari video, mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu dalam waktu yang singkat, pesan yang disampaikan cepat dan mudah di singkat, mengembangkan pikiran dan pendapat siswa, mengembangkan imajinasi peserta didik.

Selain pemilihan media dalam pembelajaran, penentuan model pembelajaran juga sangat berpengaruh bagi pembelajaran disekolah. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar bagi siswa dan dapat dikombinasikan dengan media video pembelajaran yaitu model pembelajaran inkuiri. model pembelajaran Inkuiri adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang diberi kesempatan secara luas untuk melakukan aktivitas mengamati, meyelidiki, melakukan percobaan dengan menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang mereka ajukan sendiri dengan atau tanpa bantuan guru. Dalam penelitian ini model pembelajaran yang diterapkan adalah jenis guided inquiry.

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : 1) Apakah Model Pembelajaran Inkuiri berbasis Video pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Rambutan 03 Pagi?, 2) Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran Inkuiri berbasis video pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas V SDN rambutan 03 pagi?, 3) Seberapa besar pengaruh model pembelajaran inkuiri berbasis video pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas V SDN rambutan 03 Pagi?

Dalam penelitian yang di lakukan oleh Fanni Adibah yang berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas V SD Negeri 2 Surabaya”, menunjukkan bahwa 33 hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran dengan pendekatan inkuiri pada sub pokok bahasan luas permukaan dan volume prisma dan limas tuntas secara individual, artinya peserta didik telah mencapai kompetensi yang telah ditetapkan yaitu menghitung luas permukaan dan volume limas dan prisma. Selain itu peserta didik juga memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal, karena persentase jumlah peserta didik yang tuntas sebesar 82,5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan peserta didik telah mencapai 112 kompetensi yang telah ditentukan. Dengan demikian, ditinjau dari hasil belajar peserta didik, pembelajaran dengan pendekatan inkuiri memenuhi kriteria efektif.

Dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, menunjukan hasil bahwasanya hasil belajar IPA kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan video lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang

dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata kelompok eksperimen adalah 22,82 lebih besar dari nilai rata-rata kelompok kontrol adalah 17. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar IPA kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan video lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar IPA kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional yaitu sebagai berikut: Faktor pertama, proses pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan video memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali pengetahuannya secara mandiri. Pengetahuan siswa akan tergali melalui tayangan video dan serangkaian pertanyaan yang ditanggapi oleh siswa.

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu untuk memberikan gambaran tentang masalah yang diteliti dengan berbentuk angka atau yang diangkakan. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Bentuk desain pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. desain penelitian

keterangan:

X : model pembelajaran inkuiri berbasis video pembelajaran

Y : Minat belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SDN Rambutan 03 Pagi Kecamatan Ciracas Kota Jakarta Timur Tahun Pelajaran 2022/2023. Dengan keseluruhan siswa yaitu 80 orang sebagai berikut:

Tabel 1. Keadaan populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	V1	27 orang
2.	V2	27 orang
3.	V3	26 orang
	Jumlah populasi	80 orang

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SDN Rambutan 03 Pagi Kecamatan Ciracas Kabupaten Jakarta Timur

Peneliti mengambil sampel dari kelas V 3 yang berjumlah 26 orang yang merupakan kelas terakhir di antara kelas V.

Tabel 2. Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1.	V 3	11	15	26 orang

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan sebagai berikut: 1) Angket Dengan berisi 15 pertanyaan pada angket. Cara pemberian skor untuk masing-masing butir pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Angket

No	Alternatif Jawaban	Pemberian Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3
4	Kurang Setuju	2
5	Tidak Setuju	1

Dalam hal ini penulis berikan angket kepada siswa kelas V 3 di SDN Rambutan 03 Pagi Kecamatan Ciracas Kabupaten Jakarta Timur. 2) Observasi, dalam hal ini penulis melakukan observasi kepada guru IPAdan siswa kelas V 3 di SDN Rambutan 03 Pagi .

Tabel 4. Skor Angket

Persentase	Kategori
80,00% - 100%	Sangat baik
60,00% - 79,99%	Baik
40,00% - 59,99%	Cukup
20,00% - 39,99%	Kurang
0% - 19,99%	Sangat Kurang

Sumber. Saraswati (2019)

Teknik analisis data dilakukan dengan : 1) Analisis deskriptif kuantitatif . Untuk analisis deskriptif kuantitatif menggunakan tabel-tabel sederhana dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f \times 100\%}{n}$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah Responden

Analisis data korelasi dapat ditentukan dengan menggunakan rumus analisis korelasi yang digunakan yaitu analisis *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \sqrt{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}}}$$

Keterangan :

rx<sub>y</sub> = koefisien korelasi variabel x dan variabel y.

N = Jumlah subjek (siswa sebagai sampel)

X = Variabel X (media pembelajaran berbasis)

Y = Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

Uji hipotesis dilakukan dengan Uji -t. Rumus yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu : 1) hasil obeservasi: a) observasi guru.

Table 5. Rekapitulasi hasil observasi kegiatan guru dalam menggunakan media pembelajaran video

No.	Aspek yang di Observasi	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	Skor Maksimal	7	7	7
2	Skor Persentase	700%	700%	700%
3	Persentase Rata-rata	100%	100%	100%

Table 6. Rekapitulasi hasil observasi kegiatan siswa dalam menggunakan media pembelajaran video

No.	Aspek yang di Observasi	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	Jumlah Persentase	449	553	597
2	Jumlah Persentase Rata-rata	64,7%	79%	85,2%

Dapat disimpulkan bahwa selama aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbasis video dari pertemuan I – III dapat dikatakanmeningkat dengan adanya media video dan indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran tercapai pada materi pencampuran zat. **2) hasil analisis deskriptif kuantitatif :** 1) Berdasarkan hasil penelitian menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 76,92%, yang menjawab setuju 19.23%, yang menjawab cukup setuju 3,84%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa presentasi pencapaian pembelajaran pada materi pencampuran zat mencapai kategori sangat setuju, sebesar 76,92%. 2)Berdasarkan hasil penelitian menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 84,61%, yang menjawab setuju 15,38%, yang menjawab cukup setuju 0%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa presentasi siswa lebih bersemangat ketika proses pembelajaran menggunakan media video mencapai kategori sangat setuju, sebesar 84,61%. 3) Berdasarkan hasil penelitian menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 84,61%, yang menjawab setuju 11,53%, yang menjawab cukup setuju 3,84%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tabel presentasi siswa lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran ketika menggunakan media video mencapai kategori sangat setuju, sebesar 84,61%.

**Hasil Analisis Data Korelasi Tabel**

Table 7. Analisis data korelasi

No	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	68	73	4964	4624	5329
2	71	70	4970	5041	4900
3	73	74	5402	5329	5476
4	70	70	4900	4900	4900
5	74	72	5328	5476	5184
6	73	74	5402	5329	5476
7	70	70	4900	4900	4900
8	74	73	5402	5476	5329
9	74	73	5402	5476	5329
10	73	73	5329	5329	5329
11	69	71	4899	4761	5041
12	73	73	5329	5329	5329
13	75	74	5550	5625	5476
14	72	72	5184	5184	5184
15	71	71	5041	5041	5041
16	68	69	4692	4624	4761
17	69	68	4692	4761	4624
18	75	75	5625	5625	5625
19	68	69	4692	4624	4761
20	71	72	5112	5041	5184
21	69	73	5037	4761	5329
22	72	71	5112	5184	5041
23	73	75	5475	5329	5625
24	68	68	4624	4624	4624
25	71	72	5112	5041	5184
26	73	73	5329	5329	5329
<b>Total</b>	1857	1868	133504	132763	134310

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa :

$$\begin{aligned} \sum x &= 1857 \\ \sum y &= 1868 \\ \sum x^2 &= 132763 \\ \sum y^2 &= 134310 \\ \sum xy &= 133504 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel lainnya. Besar Kecilnya pengaruh-pengaruh tersebut diterapkan melalui keefektifan korelasi. Apakah pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Rambutan 03 Pagi. dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right\} \sqrt{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}}}$$

$$r_{xy} = \frac{133504 - \frac{(1857)(1868)}{26}}{\sqrt{\left\{132763 - \frac{(1857)^2}{26}\right\} \sqrt{134310 - \frac{(1868)^2}{26}}}}$$

$$r_{xy} = \frac{133504 - 133,418,3}{\sqrt{\{132763 - 132,632,6\} \{134310 - 134,208,6\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{85,7}{\sqrt{(130,7)(101,4)}}$$

$$r_{xy} = \frac{85,7}{\sqrt{13,222,5}}$$

$$r_{xy} = \frac{114,9}{85,7}$$

$$r_{xy} = 0,745$$

Table 8. Interpretasi data

Koefisien Korelasi r <sub>xy</sub>	Tingkat Hubungan
0,80 hingga 100	Sangat Kuat
0,60 hingga 7,99	Kuat
0,40 hingga 5,99	Sedang
0,20 hingga 3,99	Rendah
0,01 hingga 1,99	Sangat Rendah
0,00	Tiada berkorelasi

**Uji Hipotesis ( uji-t)**

Untuk mengetahui signifikan hubungan antara media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = \frac{0,745 \sqrt{26 - 2}}{\sqrt{1 - 0,745^2}}$$

$$t = \frac{3,6}{0,7}$$

$$t = 5,14$$

Maka didapatkan nilai t hitung selanjutnya dibandingkan dengan t tabel nilai t tabel pada df N = 2.064 pada taraf signifikan 5%, berarti nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel. Bahwa

Adanya pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Rambutan 03 Pagi nilai hipotesa alternatifnya di terima.

Berdasarkan hasil data nilai  $r_{xy}$  maka penulis memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi *product moment* interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar terhadap  $r_{xy}$ , ternyata angka korelasi antara variabel X dan Y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif, korelasi yang berjalan searah. Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (yaitu 0,745) yang berkisar antara 0,60 hingga 7,99 tingkat korelasi positif antara variabel X dan Y termasuk variabel yang hubungannya kuat. Dan  $N = 26$  maka  $r_{tabel} = 0,3882$ . Nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan yang dikemukakan sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh *Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Video Interaktif Terhadap Minat Belajar* dengan minat belajar IPA siswa yang dapat dilihat berdasarkan nilai  $R_{xy}$  yaitu 0,745 yang berada 0,60 hingga 7,99 maka dapat dikatakan tingkat pengaruh kuat. perhitungan pengujian signifikan dapat diketahui nilai  $t_{hit}$  (0,745) ternyata lebih besar jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf 5% yaitu signifikan sebesar 0.3882. ternyata nilai  $t_{hit}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  maka hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima dan nilai nihil ( $H_0$ ) ditolak. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X dan Y.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 6*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP 2018 *kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2018. *KBBI (Kamus Besar IPA)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Daryanto, 2018. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dakir, H. 2018. *Perencanaan dan pengembangan kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono, Jogiyanto. 2019. *Metodelogi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hadi, Sutrisno. 2019. *Metodologi Research*. Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Kustandi & Sutjipto. 2019. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Latuheru, JD. 2018. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa. Kini*. Jakarta: Depdikbud Mason R.
- Munir, 2018. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Munadi, Yudhi. 2018. *Media Pembelajaran "Sebuah Pendekatan Baru"*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Margono. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta Rohani,
- Ahmad. 2018. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan, 2018. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rohman, Arif. 2019. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama
- Sadiman, Arif S. dkk. 2019. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

- Sardiman, A.M. 2020, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: Bandung: Rajawali Pers
- Sudjana, Nana. 2019. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya
- Slameto. 2018. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Cetakan Keenam*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2018. *Metodologi penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara Sanjaya,
- Wina. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- UU Nomor 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia, 2006
- Uno, Hamzah B. 2018. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Fitriyani, Dona. 2017. *Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Gajah Mada Bandar Lampung*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Universitas Lampung.
- Thomas Adi Tri, Nugroho,. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Keterampilan Proses IPA dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suhartini, Dewi. 2021. *Minat Siswa Terhadap Topik-topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Melatarbelakanginya Studi Deskriptif Terhadap Siswa Sekolah Menengah Umum Negeri di Kota Bogor (Tesis)*. Magister Pendidikan Ilmu Sosial-UP.